

# **RELATION OF TUBERKULOSIS TREATMENT COMPLIANCE WITH THE INCIDENCE OF MULTIDRUG RESISTANT TUBERCULOSIS IN RSUD AHCMA MUCHTAR BUKITTINGGI**

**By**

**Redo Kurniawan**

## **ABSTRACT**

Multidrug Resistant Tuberculosis is one of the major problems in the eradication of TB in the world. This disease is caused by M. Tuberculosis with resistance to rifampicin and isoniazid. The prevalence of MDR-TB in the world is 480,000 cases in 2014, Indonesia became the eighth most with 6,900 cases. This study aims to examine the relationship of adherence TB treatment with MDR-TB incidence in RSUD Achmad Mughtar Bukittinggi.

This study used cross sectional design. Samples of this study is 48 people, consisting of 24 patients were positive TB MDR-TB and 24 TB patients were negative MDR-TB based on inspection of M. tuberculosis cultures and gene Xpert in the period January 2014 - December 2015. Data were collected using questionnaires Medication adherence Morisky Scale (MMAS) were then tested by chi-square.

In this study showed that patients with MDR-TB in the most productive age (41%), men (62.5%), the role of PMO that support TB treatment (87%) and average a history of TB treatment respondent was in the category of compliance (70%). From the results of the bivariate chi square analysis showed that the PMO's role has a relationship with a TB patient treatment compliance ( $p = 0.004$ ) and there was no significant correlation between compliance with the incidence of MDR-TB ( $p = 0.20$ ).

The conclusion of this study there was no significant correlation between a history of TB treatment compliance with the incidence of MDR-TB in RSUD Achmad Mughtar Bukittinggi.

Keywords: tuberculosis, MDR-TB, compliance

# HUBUNGAN KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN TUBERKULOSIS PARU DENGAN KEJADIAN *MULTI DRUG RESISTANT* TUBERKULOSIS DI RSUD ACHMAD MUCHTAR BUKITTINGGI

Oleh

Redo Kurniawan  
1210313094

## ABSTRAK

*Multidrug Resistant* Tuberkulosis merupakan salah satu masalah besar dalam pemberantasan TB di dunia. Penyakit ini disebabkan oleh resistensi kuman *M. tuberculosis* minimal terhadap rifampisin dan isoniazid. Prevalensi kasus MDR-TB dunia pada tahun 2014 sebanyak 480.000 kasus, Indonesia menjadi negara kedelapan terbanyak dengan 6.900 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan kepatuhan pengobatan TB dengan kejadian MDR-TB yang dilakukan di RSUD Achmad Muchtar Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional study*. Jumlah sampel adalah 48 orang, terdiri dari 24 orang pasien TB yang positif MDR-TB dan 24 orang pasien TB yang negatif MDR-TB berdasarkan hasil pemeriksaan kultur *M.tuberculosis* dan *gene Xpert* pada periode Januari 2014 – Desember 2015. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS) yang kemudian diuji dengan *chi-square*.

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa pasien MDR-TB terbanyak pada usia produktif (41%), banyak pada laki – laki (62,5%), peran PMO yang mendukung pengobatan TB (87%) dan rata – rata riwayat pengobatan TB responden berada pada kategori patuh (70%). Dari hasil analisis bivariate *chi square* menunjukkan bahwa peran PMO memiliki hubungan dengan kepatuhan pengobatan pasien TB ( $p=0,004$ ) dan tidak ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan dengan kejadian MDR-TB ( $p=0,20$ ).

Kesimpulan dari penelitian ini tidak ada hubungan yang signifikan antara riwayat kepatuhan pengobatan TB dengan kejadian MDR-TB di RSUD Achmad Muchtar.

Kata kunci : tuberculosi, MDR-TB, kepatuhan